

BAB III

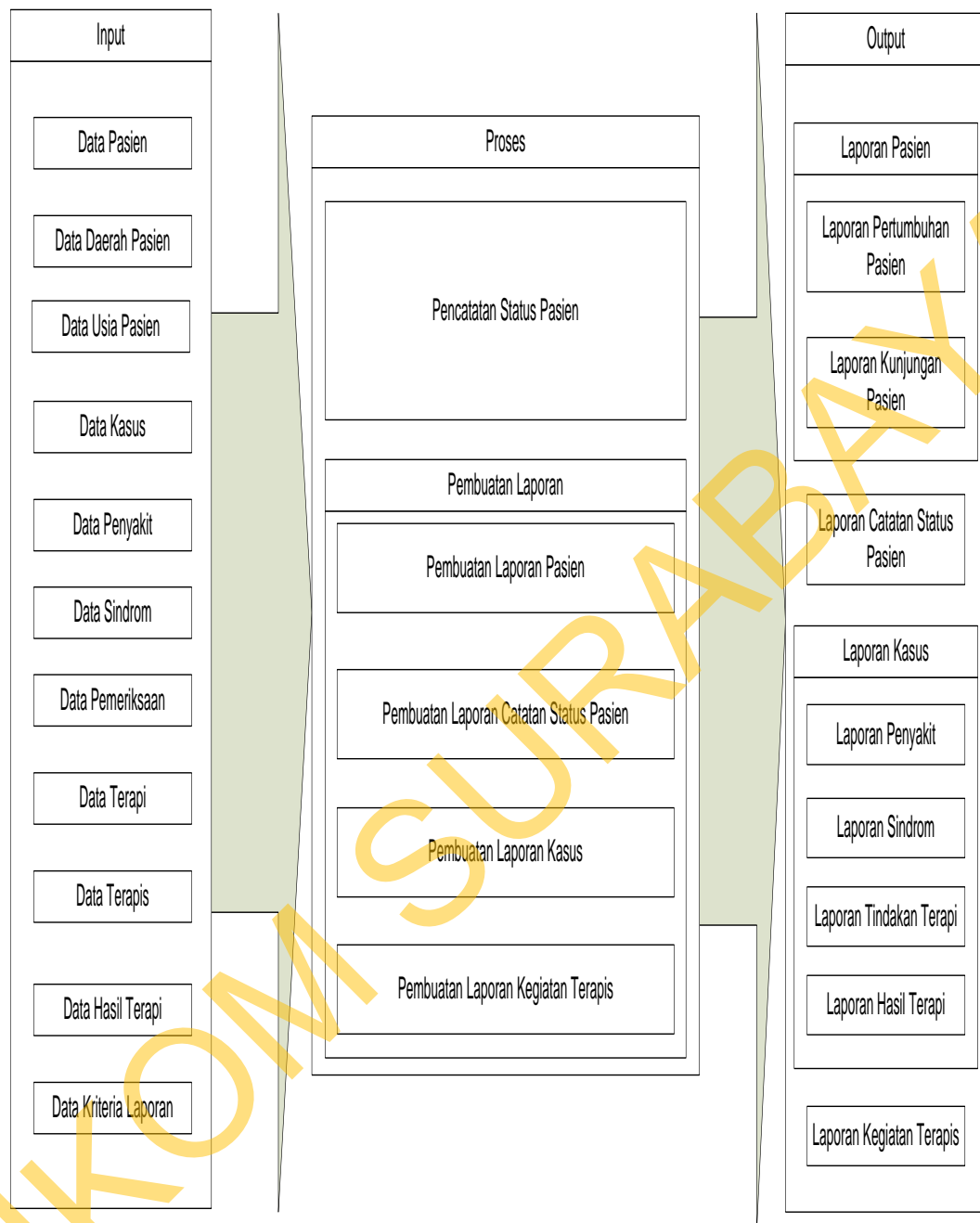
PERANCANGAN SISTEM

3.1 Uraian Permasalahan

Klinik pengobatan tradisional mengalami kesulitan dalam membuat pelaporan yang digunakan untuk mendapat informasi mengenai klinik yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan pihak klinik dalam membuat laporan masih menggunakan cara-cara konvensional, seperti laporan data pasien yang didapat dengan cara menghitung manual dari formulir pendaftaran pasien di klinik. Selain itu pihak klinik juga jarang sekali membuat laporan mengenai pemeriksaan pasien, sehingga pihak klinik kesulitan dalam menilai kinerja terapis klinik yang salah satunya berdasarkan hasil terapinya pada pasien .

3.2 Analisis Permasalahan

Berdasarkan analisa dari uraian permasalahan yang ada, maka dibutuhkan sebuah perangkat lunak yang dapat melakukan pembuatan laporan dengan cara yang mudah. Data yang dimasukkan dalam melayani pasien akan secara otomatis tersimpan dalam database yang nantinya dapat dengan mudah diambil untuk dijadikan laporan. Diagram blok dari perangkat lunak yang akan dibuat dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram Blok Sistem Pelaporan Catatan Status Pasien pada Klinik Pengobatan Tradisional

Dengan adanya sistem pelaporan yang akan dibuat ini, diharapkan dapat digunakan untuk mempermudah pihak klinik dalam membuat laporan mengenai kliniknya.

3.3 Perancangan Sistem

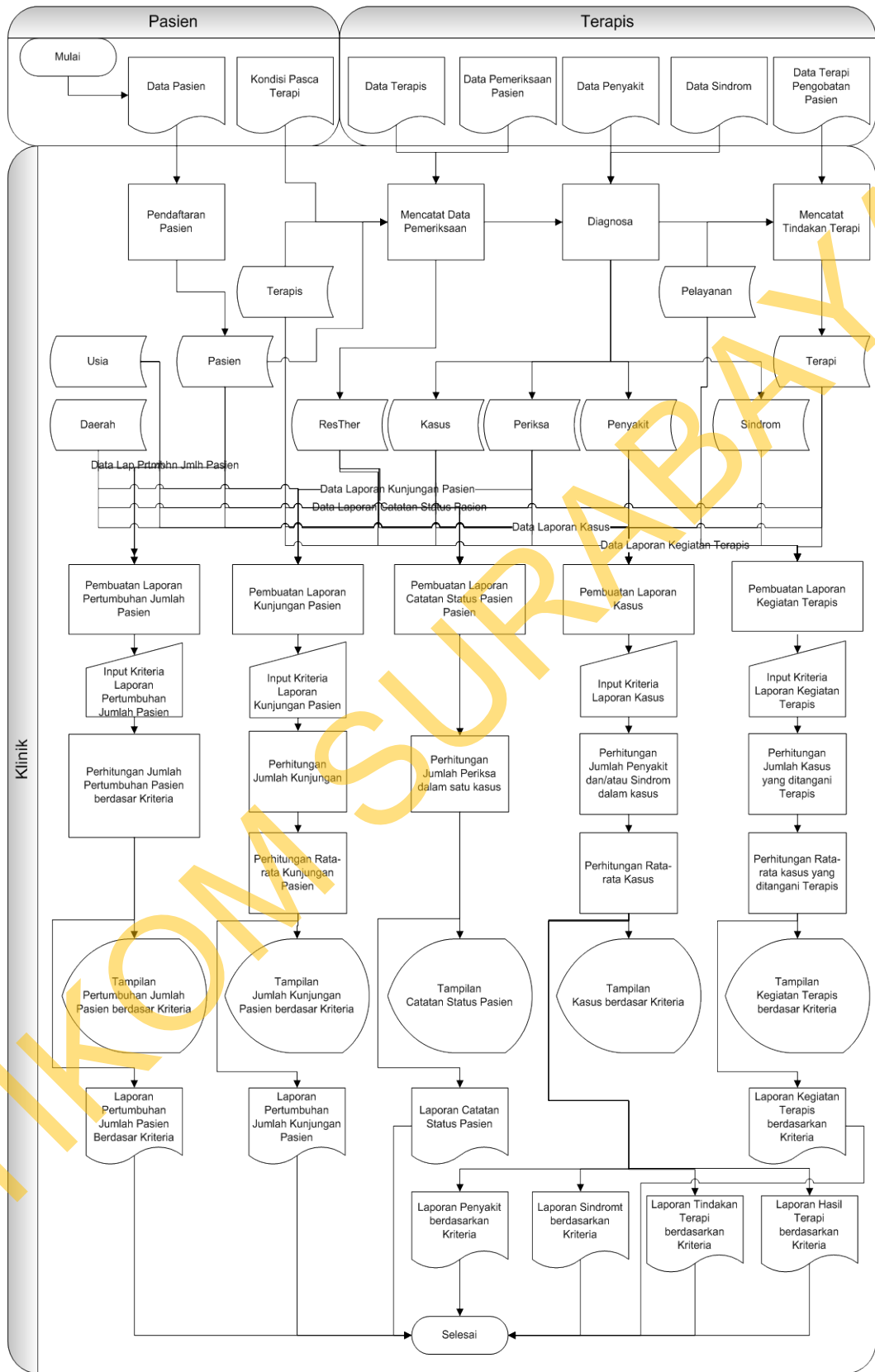
Pada tahap ini merupakan tahap pembuatan dan perancangan terhadap sistem yang akan dibangun. Sistem pelaporan yang akan dibuat membutuhkan input dari data transaksional yang sudah ada di klinik menggunakan kertas formulir pemeriksaan untuk memasukkan data pada aplikasi pelaporan. Tahap-tahap perancangan sistem adalah meliputi: pembuatan *system flow*, DFD, ERD, struktur tabel, dan Desain *Input Output*. Pembahasan dari masing-masing model perancangan tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada pembahasan selanjutnya.

3.3.1 *System Flow*

System flow yang akan dibahas ini merupakan jalannya sistem yang akan dibuat agar nantinya menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan pihak klinik. Gambar 3.2 merupakan *system flow* pembuatan pelaporan pencatatan status pasien pada klinik pengobatan tradisional Cina. Pihak Klinik memilih jenis laporan yang diinginkan. Pada sistem pelaporan yang akan dibuat, jenis laporan yang ada terdiri dari laporan tentang pertumbuhan pasien, laporan tentang kunjungan pasien, laporan catatan status pasien, laporan tentang kasus terapi pengobatan di klinik, dan juga laporan tentang kegiatan terapis di klinik selama melakukan terapi pengobatan. Data yang digunakan dalam pembuatan laporan berasal dari *database* klinik yang memuat data tentang terapi pengobatan. Terdapat 11 (sebelas) tabel dalam *database* yang digunakan dalam pembuatan laporan pencatatan status pasien ini yaitu tabel pasien, tabel kasus, tabel periksa, tabel terapi, tabel resther, tabel terapis, tabel penyakit, tabel sindrom, tabel pelayanan, tabel daerah, dan tabel usia. Tabel pasien menyimpan data tentang pasien yang berasal dari proses pendaftaran pasien di klinik. Tabel kasus, tabel periksa, tabel terapi, tabel resther,

tabel penyakit, dan tabel sindrom berasal dari data-data tentang pencatatan status pasien yang terdiri dari proses mencatat pemeriksaan pasien, proses diagnosa terhadap kondisi yang diderita pasien, dan proses tindakan terapi oleh terapis. Tabel terapis, tabel pelayanan, tabel daerah, dan tabel usia merupakan tabel yang berasal dari proses *maintenance* pada aplikasi sistem lainnya yang telah ada di klinik.

STIKOM SURABAYA



Gambar 3.2 System Flow Pembuatan Pelaporan Catatan Status Pasien pada Klinik Pengobatan Tradisional Cina

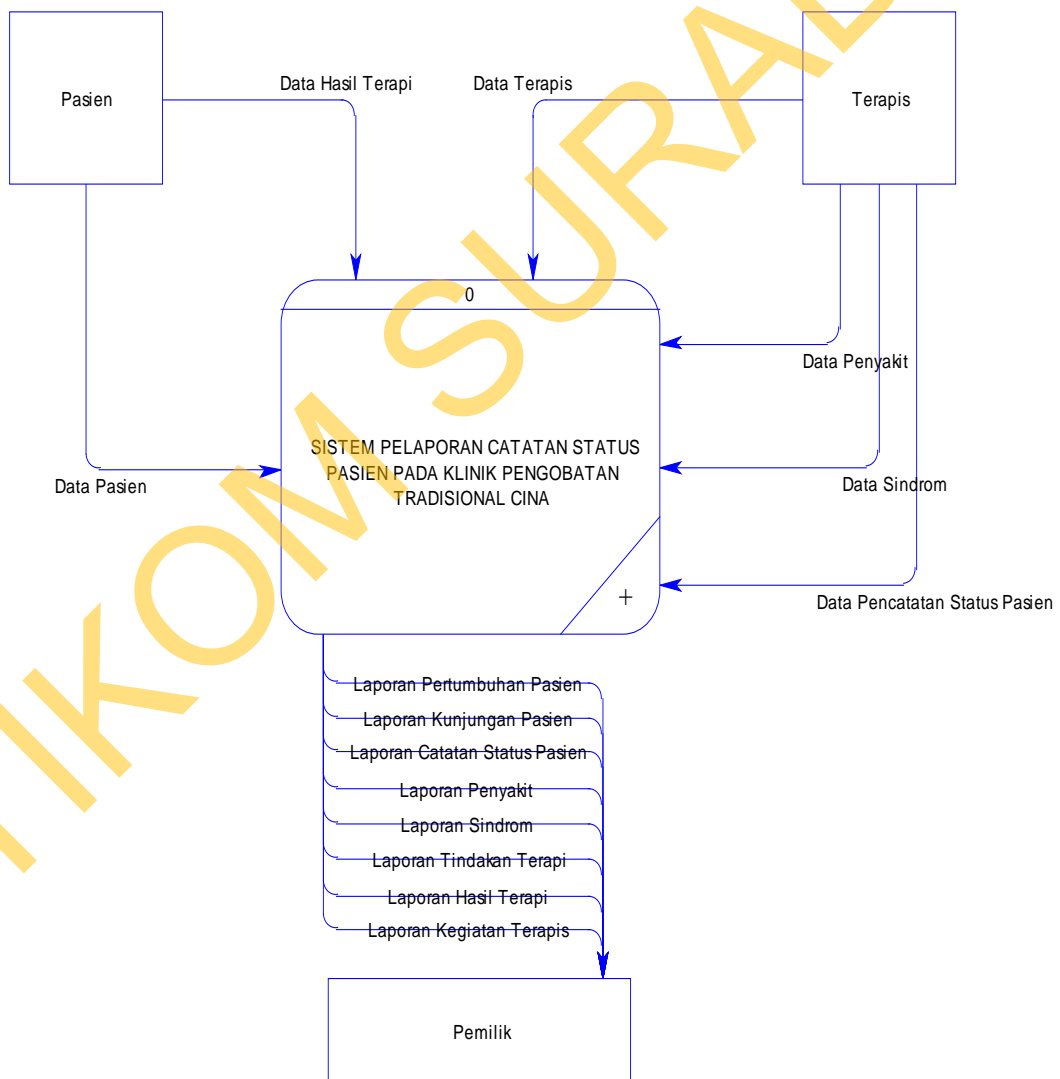
Laporan tentang pertumbuhan jumlah pasien membutuhkan data yang berasal dari tabel pasien, tabel daerah, dan tabel usia. Kriteria yang ada dalam pembuatan laporan tentang pertumbuhan jumlah pasien adalah berdasarkan usia, jenis kelamin, demografi, atau pekerjaan pasien, serta juga dapat ditampilkan dengan periode per semester, per kuartal ataupun per bulan. Laporan tentang data kunjungan pasien membutuhkan data yang juga berasal dari tabel-tabel yang digunakan dalam pembuatan laporan tentang pertumbuhan jumlah pasien, ditambah dengan tabel kasus, dan tabel periksa. Kriteria yang ada dalam pembuatan laporan kunjungan pasien pun juga seperti laporan tentang pertumbuhan jumlah pasien, ditambah dengan status pasien. Laporan catatan status pasien membutuhkan ke sebelas tabel dalam database, menghasilkan laporan seperti rekam medis pasien yang berisi semua catatan tentang tindakan pengobatan yang dijalani oleh pasien selama terapi di klinik. Laporan tentang kasus yang terdiri dari laporan penyakit, laporan sindrom, laporan tindakan terapi, dan laporan hasil terapi, juga membutuhkan data dari sebelas tabel dalam database yang akan dihitung jumlahnya sehingga menghasilkan informasi yang berhubungan dengan kasus yang ada pada klinik. Laporan tentang kegiatan terapis membutuhkan data yang berasal dari tabel terapis, tabel kasus, tabel periksa, tabel terapi, tabel resther, tabel penyakit, tabel sindrom, dan tabel pelayanan. Data dalam pembuatan laporan kegiatan terapis juga akan dihitung jumlahnya dan rata-rata yang berhubungan dengan kegiatan terapis untuk menghasilkan laporan yang mengandung informasi tentang kegiatan terapis dalam mengobati pasien di klinik.

3.3.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram dari Sistem Pelaporan Catatan Status Pasien pada Klinik Pengobatan Tradisional Cina adalah sebagai berikut:

A. Context Diagram

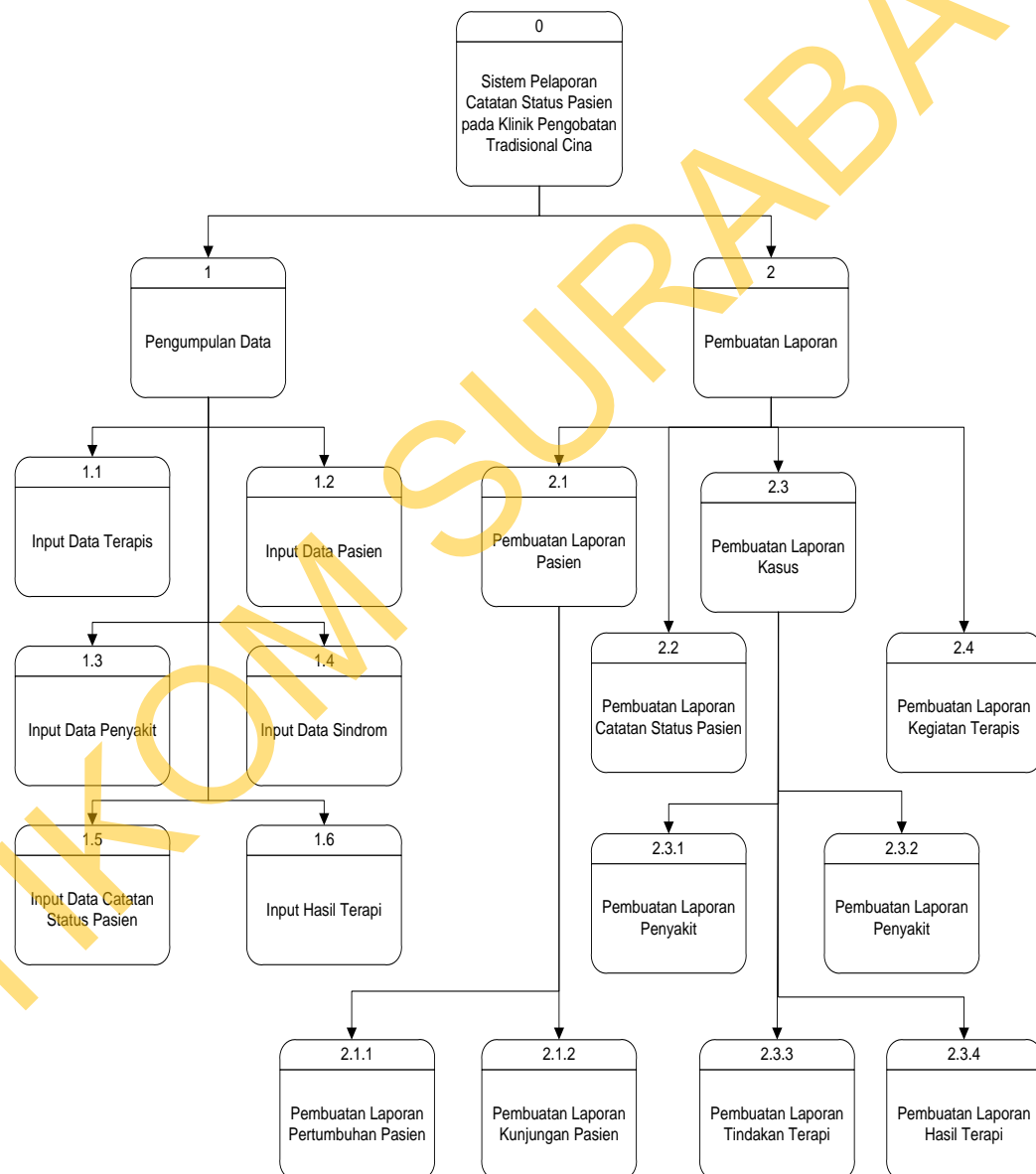
Dalam *Context diagram* ini, terdapat 3 entitas yang berhubungan langsung dengan proses. Masing-masing entitas tersebut mempunyai peranan penting dalam siklus hidup sistem. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 *Context Diagram* Sistem Pelaporan Catatan Status Pasien pada Klinik Pengobatan Tradisional Cina

B. Diagram Berjenjang

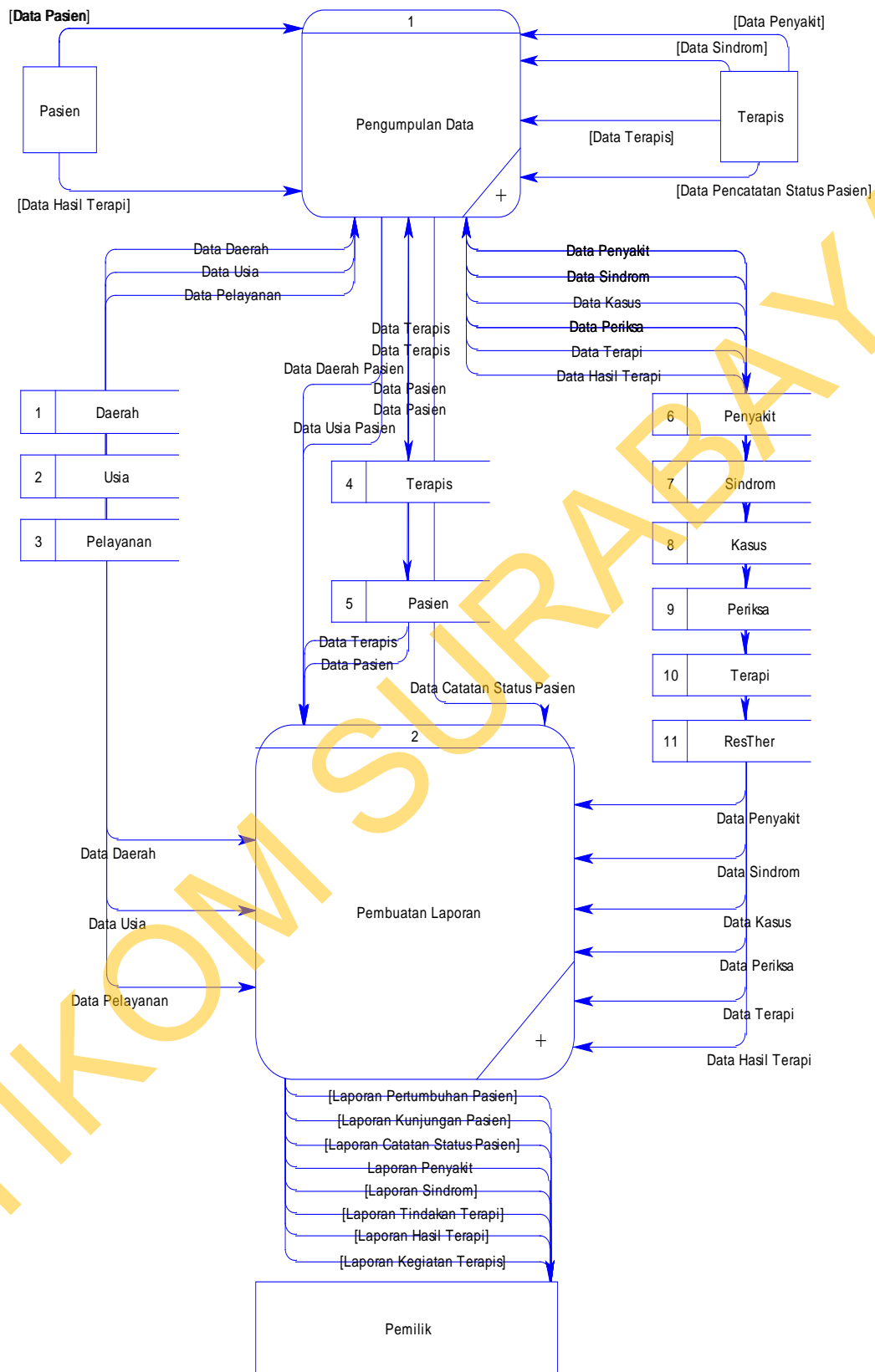
Dalam *Hierarchy Input Process Output (HIPO)* dari Sistem Pelaporan Catatan Status Pasien pada Klinik Pengobatan Tradisional Cina terdapat 2 proses yaitu pengumpulan data klinik dan pembuatan laporan. Dimana proses pengumpulan data dapat dibagi lagi menjadi proses yang lebih mendetail. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Diagram Berjenjang Sistem Pelaporan Catatan Status Pasien pada Klinik Pengobatan Tradisional Cina

C. DFD Level 0

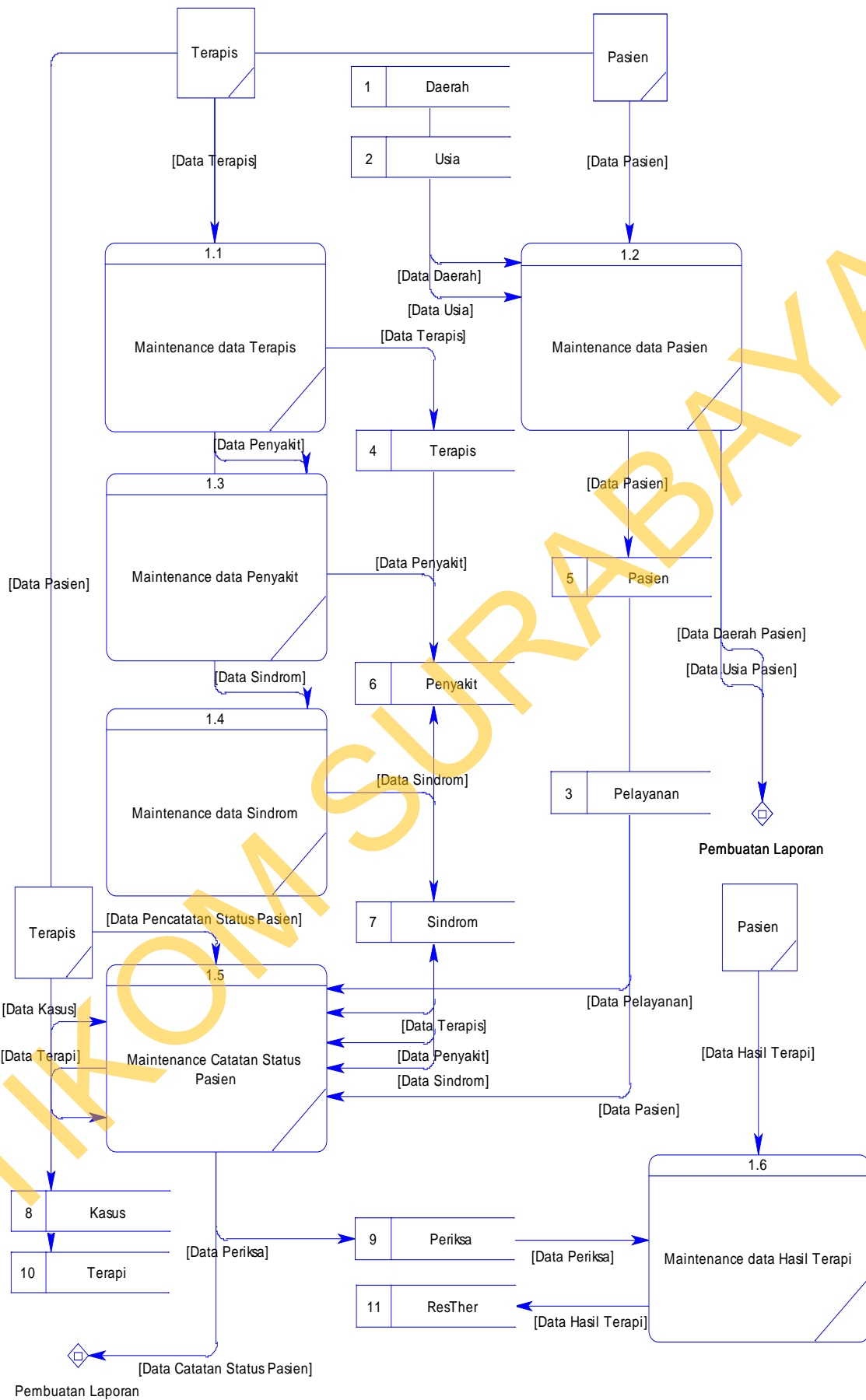
DFD *level 0* dari Sistem Pelaporan Catatan Status Pasien pada Klinik Pengobatan Tradisional Cina merupakan *decompose* dari *context diagram* yang menjelaskan secara lebih rinci tentang 2 proses utama yang ada dalam sistem ini yaitu proses pengumpulan data, dan proses pembuatan laporan. Dimana setiap proses berhubungan dengan masing-masing entitas sesuai aliran datanya. Pada DFD *level 0* ini digambarkan tentang jalannya proses pembuatan laporan yang dimulai dari proses pengumpulan data terlebih dahulu. Proses pengumpulan data melibatkan dua entitas yang berkaitan dengan proses, yaitu entitas Pasien dan entitas terapis. Proses pengumpulan data menjelaskan mengenai data yang disimpan kedalam *database* yang nantinya akan digunakan dalam proses pembuatan laporan. Proses pembuatan laporan merupakan proses yang dijalankan untuk membuat laporan dari penyusunan serta perhitungan pada data yang diambil dari *database* pada proses sebelumnya. Untuk lebih detilnya dapat dilihat pada gambar 3.5.



Gambar 3.5 DFD Level 0 Sistem Pelaporan Catatan Status Pasien pada Klinik Pengobatan Tradisional Cina

D. DFD Level 1 Subproses Pengumpulan Data

Dalam DFD *level 1* subproses pengumpulan data ini dibagi menjadi enam proses, meliputi proses input data terapis, proses *maintenance* data pasien, proses *maintenance* penyakit, proses *maintenance* sindrom, proses *maintenance* catatan status pasien, dan *maintenance* hasil terapi. Proses *maintenance* data terapis dilakukan oleh klinik berdasarkan data terapis saat diterima bekerja di klinik sebagai terapis. Proses *maintenance* data pasien berasal dari entitas pasien yang memberikan datanya saat mendaftar baru sebagai pasien klinik, ataupun saat mendaftar untuk terapi pengobatan. Proses *maintenance* data penyakit dan juga proses *maintenance* data sindrom merupakan proses yang dilakukan oleh terapis klinik dalam menentukan/memeriksa kondisi pasien. Proses *maintenance* catatan status pasien merupakan proses yang wajib dilakukan oleh terapis saat menangani pasien, mulai dari catatan pemeriksaan kondisi pasien secara umum hingga sampai terapis selesai melakukan tindakan terapi pengobatan pada pasien. Proses *input* hasil terapi adalah proses yang dilakukan dengan cara bertanya dan juga memeriksa keadaan saat pasien kembali datang ke klinik untuk melanjutkan terapi, ataupun mempunyai keluhan baru. Untuk lebih detil dapat dilihat pada gambar 3.6.

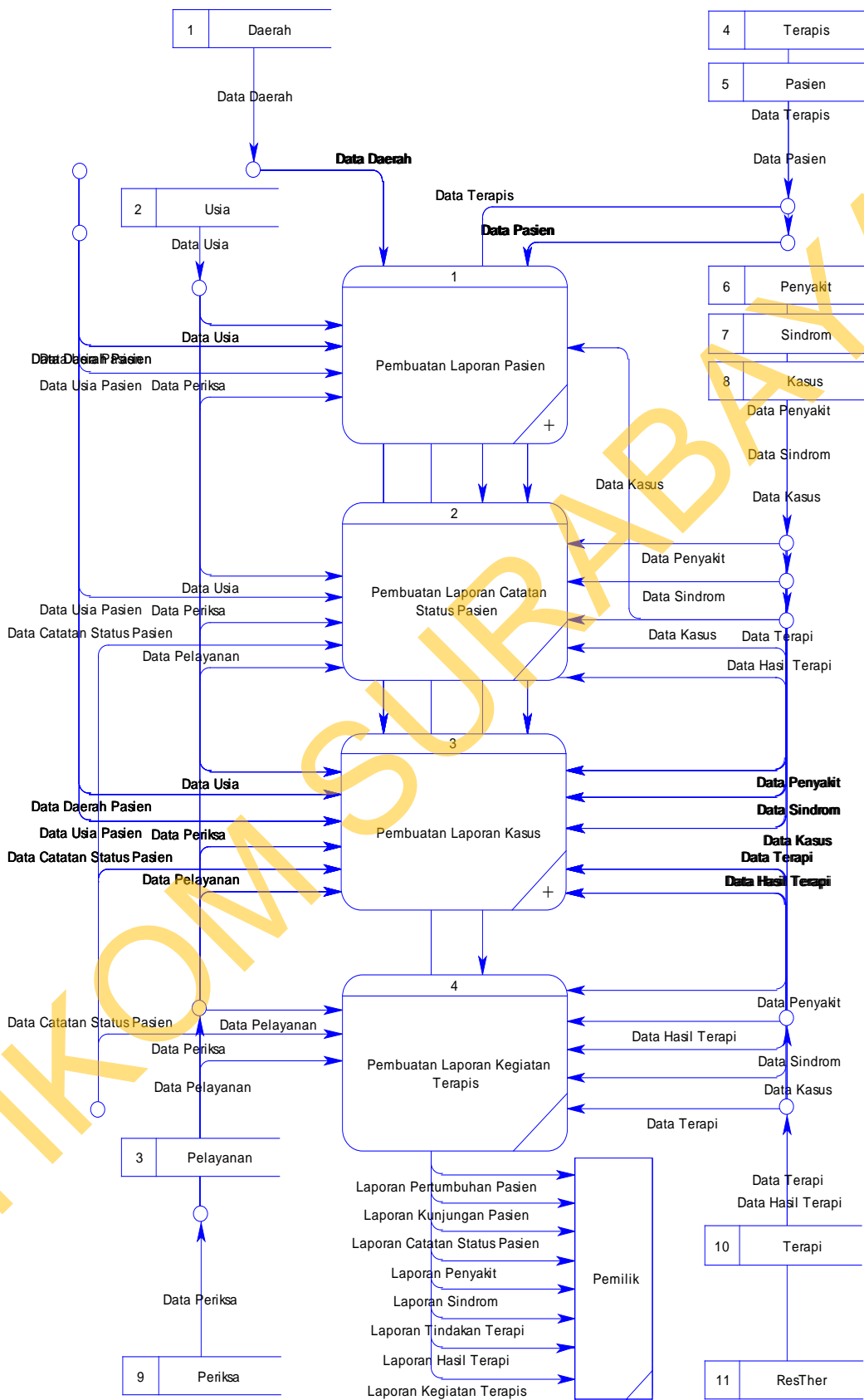


Gambar 3.6 DFD Level 1 Subproses Pengumpulan Data

E. DFD Level 1 Subproses Pembuatan Laporan

Dalam DFD *level* 1 subproses pembuatan laporan terdapat empat proses yaitu pembuatan laporan pasien, pembuatan laporan mengenai catatan status pasien, pembuatan laporan mengenai kasus, dan pembuatan laporan kegiatan terapis. Perlu diingat bahwa sebelum memulai proses pembuatan laporan ini, harus dilakukan penginputan data terlebih dahulu melalui proses pengumpulan data. Data pada *database* akan disaring sesuai kebutuhan, agar dapat memudahkan dalam membuat laporan yang diinginkan oleh klinik. Untuk lebih detilnya dapat dilihat pada gambar 3.7.

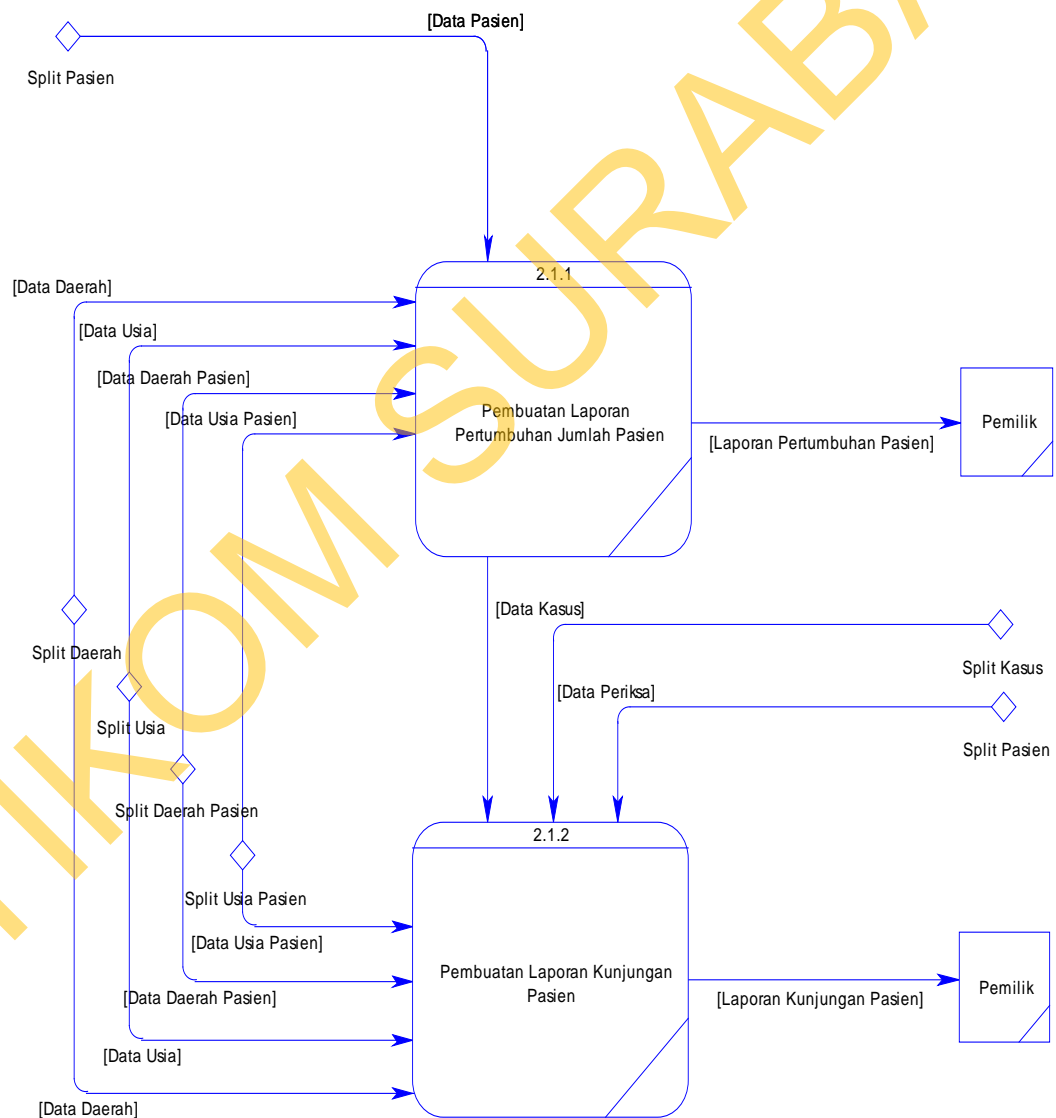
STIKOM SURABAYA



Gambar 3.7 DFD Level 1 Subproses Pembuatan Laporan

F. DFD Level 2 Subproses Pembuatan Laporan Pasien

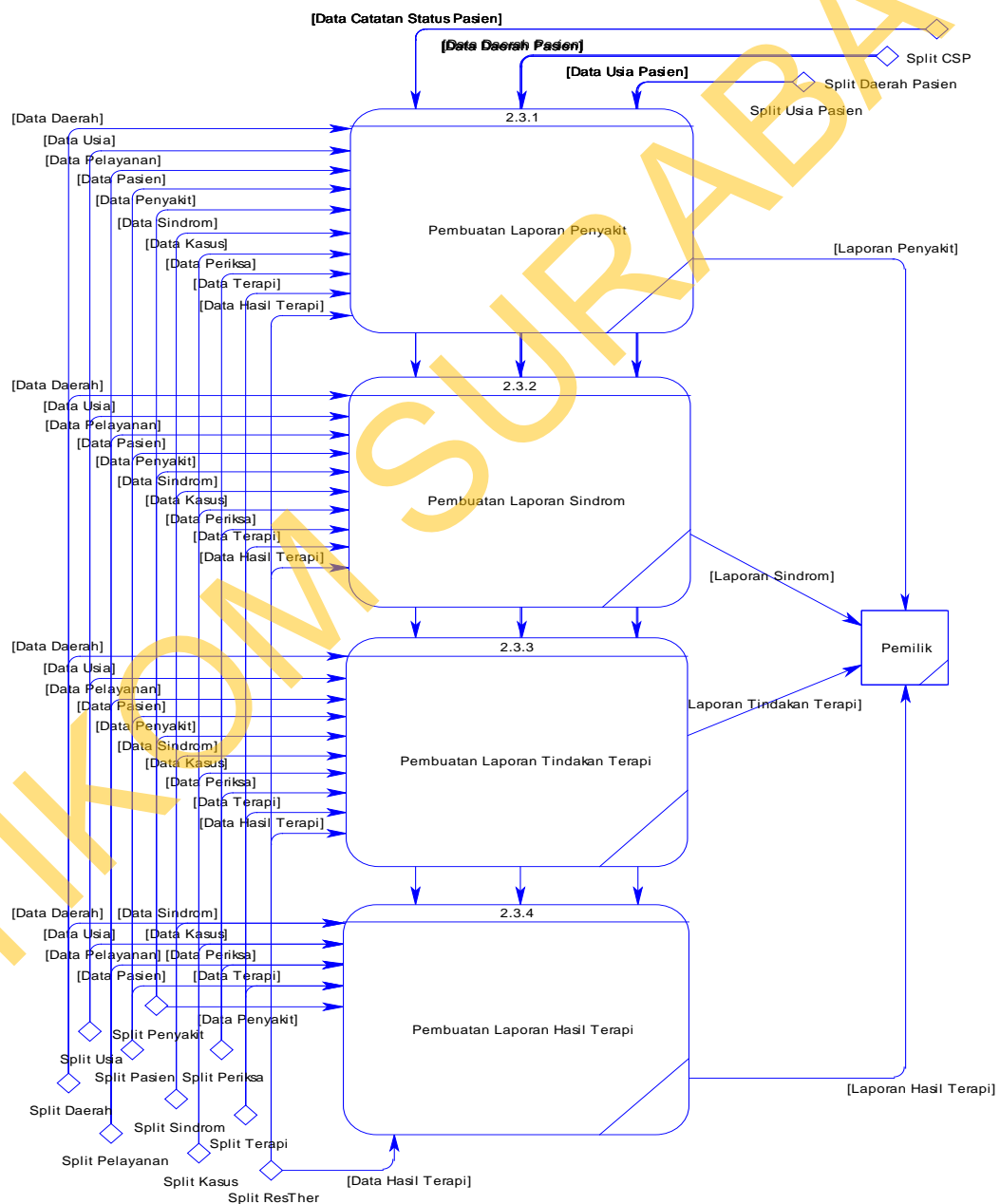
Dalam DFD *level 2* subproses pembuatan laporan pasien ini terdapat dua proses yaitu proses pembuatan laporan pertumbuhan pasien, dan laporan kunjungan pasien. Laporan pertumbuhan jumlah pasien membutuhkan data yang berasal dari tanggal bergabungnya pasien di klinik. Laporan kunjungan pasien membutuhkan data pada saat pasien berkunjung ke klinik. Untuk lebih detilnya dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 DFD Level 2 Subproses Pembuatan Laporan Pasien

G. DFD Level 2 Subproses Pembuatan Laporan Kasus

Dalam DFD *level 2* subproses pembuatan laporan kasus ini terdapat empat proses yaitu proses pembuatan laporan penyakit, laporan sindrom, laporan tindakan terapi, dan laporan hasil terapi. Laporan kasus membutuhkan data yang berasal dari data pencatatan status pasien di klinik yang telah tersimpan di dalam *database*. Untuk lebih detilnya dapat dilihat pada gambar 3.9.

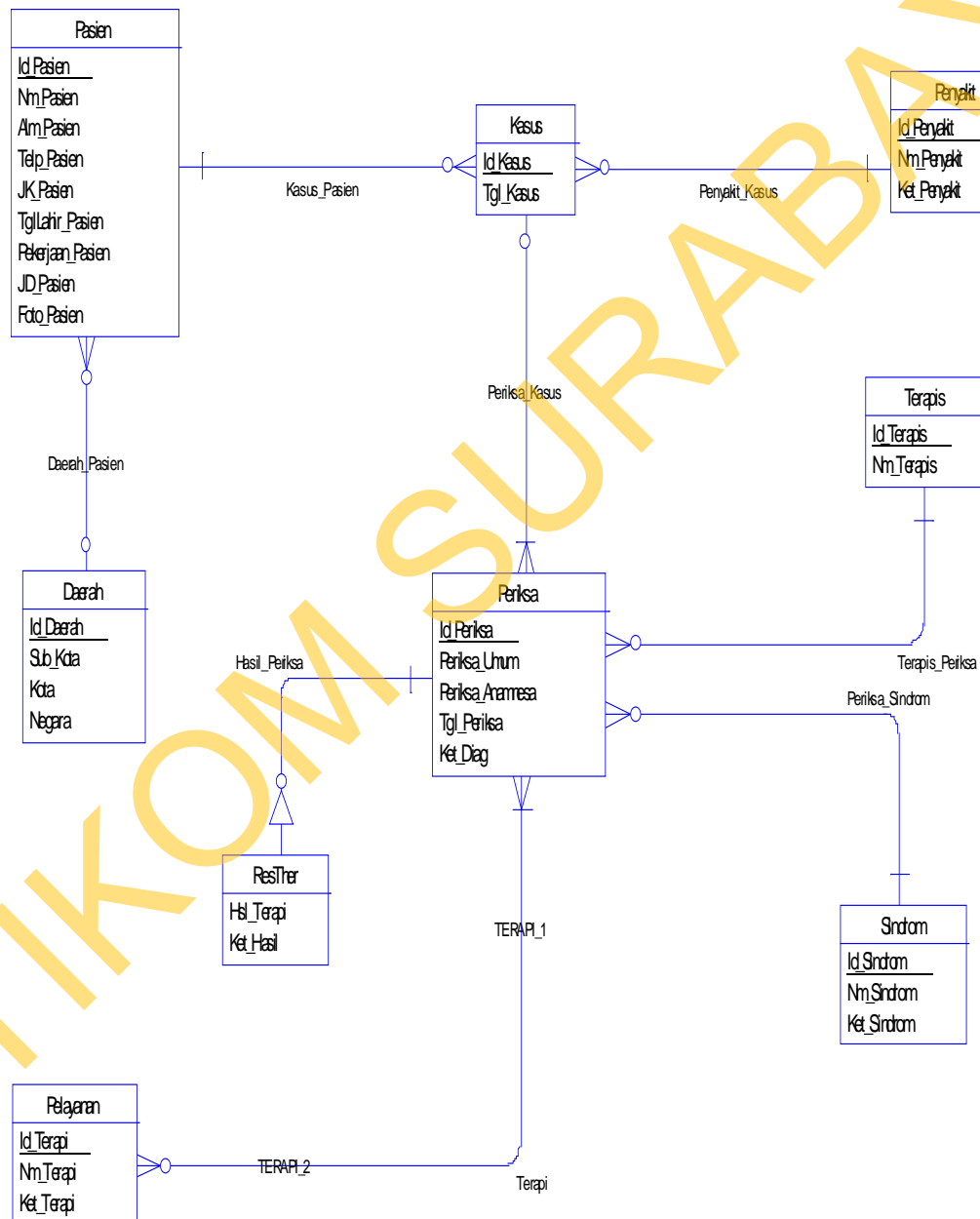


Gambar 3.9 DFD Level 2 Subproses Pembuatan Laporan Kasus

3.3.3 Entity Relational Diagram (ERD)

A. Conceptual Data Model

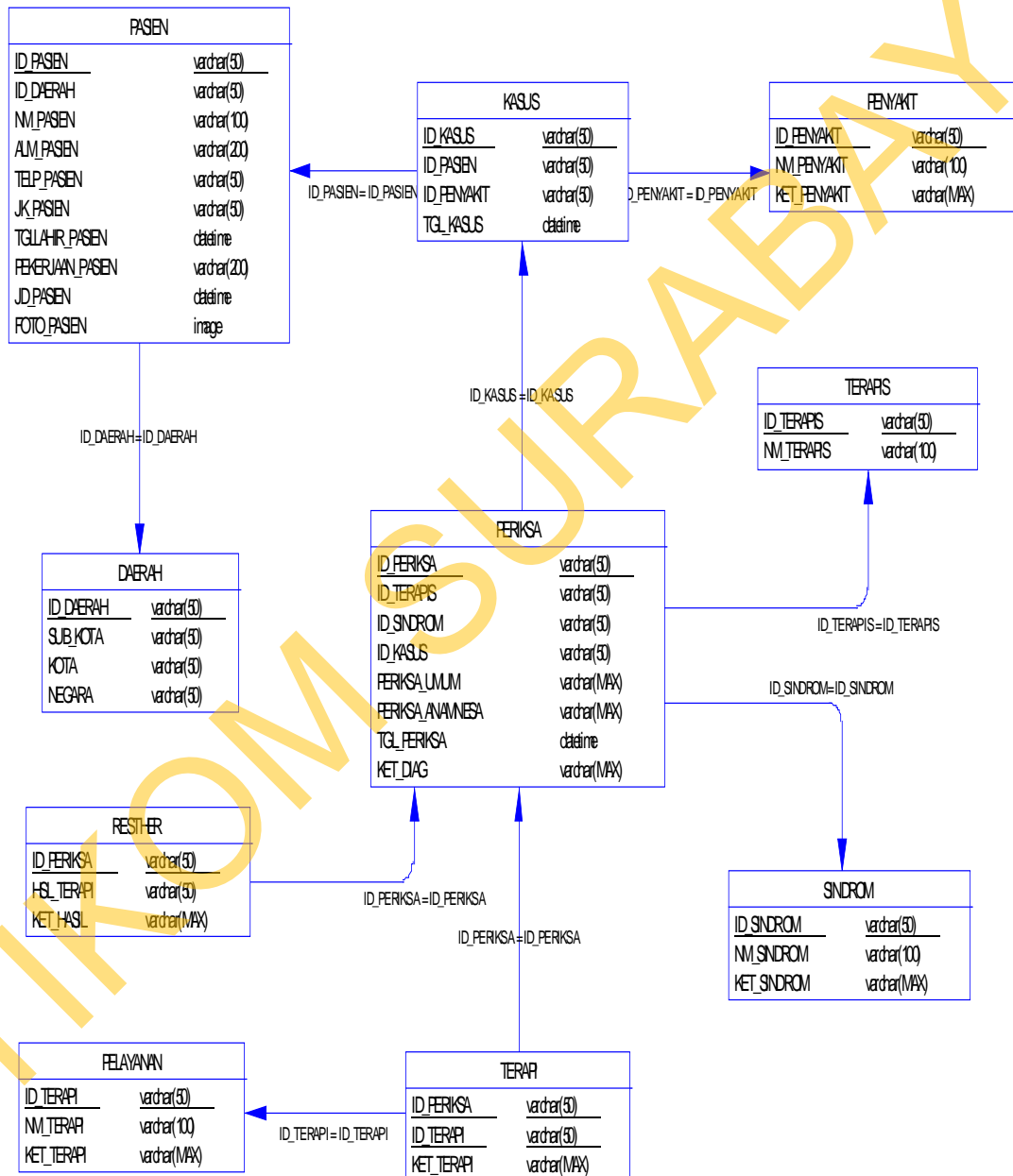
Conceptual Data Model menggambarkan struktur data model, jalannya data, dan hubungan dari tiap *entity*. Dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 CDM Sistem Pelaporan Catatan Status Pasien pada Klinik Pengobatan Tradisional Cina

B. Physical Data Model

Dari hasil CDM yang terbentuk kemudian dilakukan proses *generate* menjadi *Physical Data Model* (PDM) yang hasilnya dapat dilihat pada gambar 3.11.



Gambar 3.11 PDM Sistem Pelaporan Catatan Status Pasien pada Klinik Pengobatan Tradisional Cina

3.3.4 Struktur Tabel

Suatu perancangan *database* harus disesuaikan dengan DFD dan ERD yang telah dibuat, dimana *database* tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pengguna.

Adapun tabel-tabel yang digunakan dalam aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Tabel Daerah

Primary Key : ID_Daerah

Foreign Key : -

Fungsi : untuk menyimpan data daerah

Tabel 3.1 Daerah

<i>Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Constraint</i>	<i>Description</i>
ID_Daerah	Varchar(50)	<i>Primary Key</i>	ID Daerah
Sub_Kota	Varchar(50)		Nama Sub Kota
Kota	Varchar(50)		Nama Kota
Negara	Varchar(50)		Nama Negara

2. Tabel Pelayanan

Primary Key : ID_Terapi

Foreign Key : -

Fungsi : untuk menyimpan data pelayanan terapi di klinik

Tabel 3.2 Pelayanan

<i>Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Constraint</i>	<i>Description</i>
ID_Terapi	Varchar(50)	<i>Primary Key</i>	ID Terapi
Nm_Terapi	Varchar(100)		Nama Terapi
Ket_Terapi	Varchar(MAX)		Keterangan Pelayanan

3. Tabel Usia

Primary Key : ID_Usia

Foreign Key : -

Fungsi : untuk menyimpan data *range* usia

Tabel 3.3 Usia

<i>Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Constraint</i>	<i>Description</i>
ID_Usia	Varchar(50)	<i>Primary Key</i>	ID Usia
Rng_Usia	Varchar(50)		Range Usia
Min_Usia	Integer		Min. Range
Max_Usia	Integer		Max. Range

4. Tabel Terapis

Primary Key : ID_Terapis

Foreign Key : -

Fungsi : untuk menyimpan data terapis

Tabel 3.4 Terapis

<i>Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Constraint</i>	<i>Description</i>
ID_Terapis	Varchar(50)	<i>Primary Key</i>	ID Terapis
Nm_Terapis	Varchar(100)		Nama Terapis

5. Tabel Penyakit

Primary Key : ID_Penyakit

Foreign Key : -

Fungsi : untuk menyimpan data penyakit

Tabel 3.5 Penyakit

<i>Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Constraint</i>	<i>Description</i>
ID_Penyakit	Varchar(50)	<i>Primary Key</i>	ID Penyakit
Nm_Penyakit	Varchar(100)		Nama Penyakit
Ket_Penyakit	Varchar(MAX)		Keterangan Penyakit

6. Tabel Sindrom

Primary Key : ID_Sindrom

Foreign Key : -

Fungsi : untuk menyimpan data sindrom

Tabel 3.6 Sindrom

<i>Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Constraint</i>	<i>Description</i>
ID_Sindrom	Varchar(5)	<i>Primary Key</i>	ID Sindrom
Nm_Sindrom	Varchar(100)		Nama Sindrom
Ket_Sindrom	Varchar(MAX)		Keterangan Sindrom

7. Tabel Pasien

Primary Key : ID_Pasien

Foreign Key : ID_Daerah

Fungsi : untuk menyimpan data pasien

Tabel 3.7 Pasien

<i>Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Constraint</i>	<i>Description</i>
ID_Pasien	Varchar(50)	<i>Primary Key</i>	ID Pasien
ID_Daerah	Varchar(50)	<i>Foreign Key</i>	ID Daerah
Nm_Pasien	Varchar(100)		Nama Pasien
Alm_Pasien	Varchar(200)		Alamat Pasien
Telp_Pasien	Varchar(50)		Telepon Pasien
JK_Pasien	Varchar(50)		Jenis Kelamin
Tgllahir_Pasien	DateTime		Tanggal Lahir Pasien
Pekerjaan_Pasien	Varchar(200)		Pekerjaan
JD_Pasien	DateTime		Tanggal Bergabung Pasien
Foto	Image		Foto Pasien

8. Tabel Kasus

Primary Key : ID_Kasus

Foreign Key : ID_Pasien, ID_Penyakit

Fungsi : untuk menyimpan data-data kasus dalam pemeriksaan kondisi

Tabel 3.8 Kasus

<i>Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Constraint</i>	<i>Description</i>
ID_Kasus	Varchar(50)	<i>Primary Key</i>	ID Kasus
ID_Pasien	Varchar(50)	<i>Foreign Key</i>	ID Pasien
ID_Daerah	Varchar(50)	<i>Foreign Key</i>	ID Daerah
Tgl_Kasus	DateTime		Tanggal Kasus

9. Tabel Periksa

Primary Key : ID_Periksa

Foreign Key : ID_Kasus, ID_Sindrom, ID_Terapis

Fungsi : untuk menyimpan data pemeriksaan kondisi pasien

Tabel 3.9 Periksa

<i>Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Constraint</i>	<i>Description</i>
ID_Periksa	Varchar(50)	<i>Primary Key</i>	ID Periksa
ID_Kasus	Varchar(50)	<i>Foreign Key</i>	ID Kasus
ID_Sindrom	Varchar(50)	<i>Foreign Key</i>	ID Sindrom
ID_Terapis	Varchar(50)	<i>Foreign Key</i>	ID Terapis
Periksa_Umum	Varchar(MAX)		Periksa Umum
Periksa_Anamnesa	Varchar(MAX)		Periksa Anamnesa
Tgl_Periksa	DateTime		Tanggal Periksa
Ket_Periksa	Varchar(MAX)		Keterangan Periksa

10. Tabel Terapi

Primary Key :-

Foreign Key : ID_Periksa, ID_Terapi

Fungsi : untuk menyimpan data terapi setelah terapis memeriksa

Tabel 3.10 Terapi

<i>Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Constraint</i>	<i>Description</i>
ID_Periksa	Varchar(50)	<i>Foreign Key</i>	ID Periksa
ID_Terapi	Varchar(50)	<i>Foreign Key</i>	ID Terapi
Ket_Terapi	Varchar(MAX)		Keterangan Terapi

11. Tabel ResTher

Primary Key : -

Foreign Key : ID_Periksa

Fungsi : untuk menyimpan data kondisi hasil terapi sebelumnya

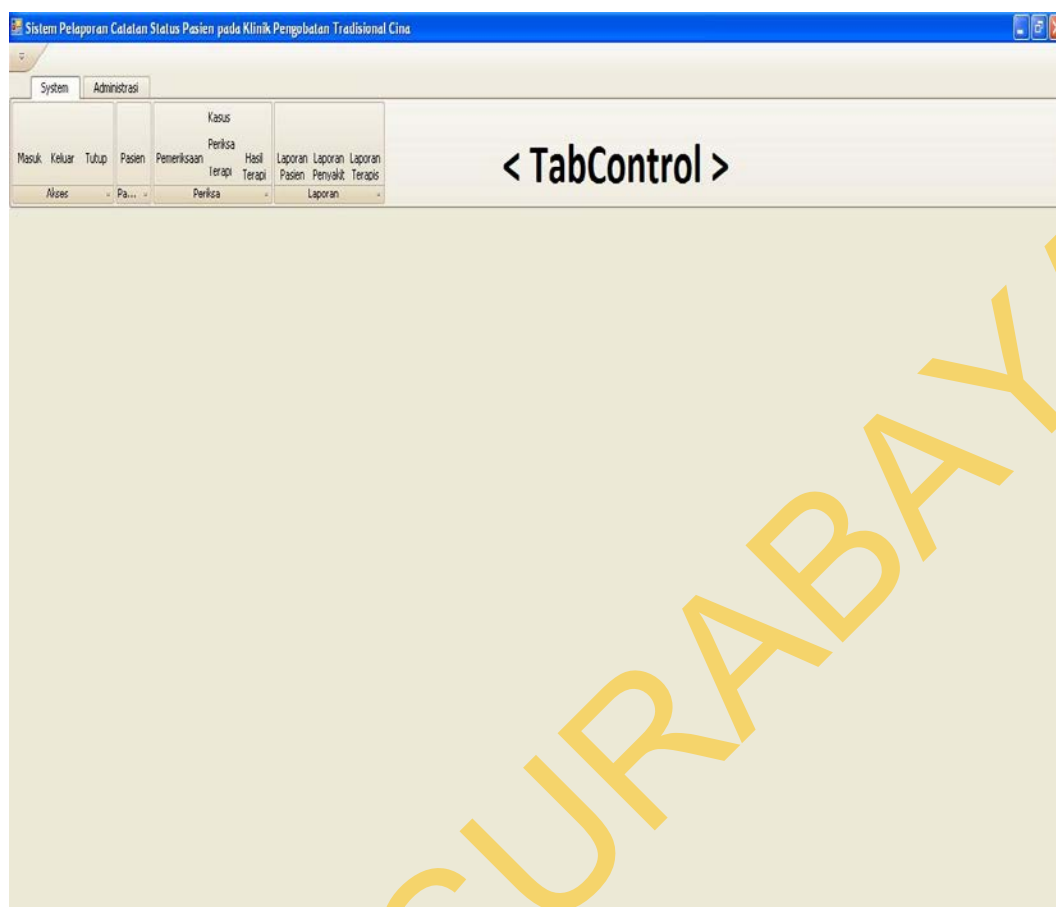
Tabel 3.11 ResTher

<i>Field</i>	<i>Tipe Data</i>	<i>Constraint</i>	<i>Description</i>
ID_Periksa	Varchar(50)	<i>Foreign Key</i>	ID Periksa
Hsl_Terapi	Varchar(50)		Hasil Terapi
Ket_ResTher	Varchar(MAX)		Keterangan Hasil Terapi

3.4 Desain Input/ Output

3.4.1 Form Utama

Form ini merupakan *form* induk dari aplikasi yang dibuat, dimana *form-form* yang lain akan dipanggil melalui *form* ini. *Form* utama ini menggunakan obyek berupa *tabcontrol* pada bagian atas yang berfungsi sebagai pilihan menu. Terdapat 2 tab pada *tabcontrol* yaitu *tab* sistem, dan *tab* administrasi. *Tab* sistem berisi menu yang berhubungan dengan kegiatan klinik dan digunakan oleh pengguna yang tidak memiliki hak akses sebagai eksekutif klinik. *Tab* administrasi berisi menu yang berhubungan dengan data untuk jalannya sistem yang mendukung kegiatan klinik. Gambar 3.12 merupakan gambar tampilan saat pertama kali user masuk ke sistem setelah *login*.

Gambar 3.12 Desain *Form* Utama

3.4.2 *Form* Login

Untuk dapat masuk ke dalam sistem, user harus *login* terlebih dahulu dengan memasukkan *username* dan *password* yang dibuat oleh *administrator*.

Gambar 3.13 Desain *Form* Login

3.4.3 Form Pengelolaan Data Daerah

Form ini digunakan untuk proses pengelolaan data daerah yang dilakukan oleh petugas admin ataupun admin eksekutif untuk menambah, merubah, dan menghapus data daerah.

Enter Text	Enter Text	Enter Text	Enter Text

Gambar 3.14 Desain *Form* Pengelolaan Data Daerah

3.4.4 Form Pengelolaan Data Usia

Form ini digunakan untuk proses pengelolaan data *range* usia yang dilakukan oleh petugas admin ataupun admin eksekutif untuk menambah, merubah, dan menghapus data usia.

The image shows a software interface titled "Form Usia". It features a blue header bar. Below the header, there is a form area with the following elements:

- A label "Usia" above a text input field.
- A label "ID Usia :" followed by a text input field containing "Enter Text".
- A label "Range Min. :" followed by a text input field containing "Enter Text" and a small dropdown arrow.
- A label "s/d Range Max. :" followed by a text input field containing "Enter Text" and a small dropdown arrow.
- Two buttons: "Simpan" and "Batal".

Below the form area is a table with 4 columns and 8 rows. Each cell in the top row contains the text "Enter Text".

At the bottom of the form area are three buttons: "Tambah", "Ubah", and "Hapus".

Gambar 3.15 Desain *Form* Pengelolaan Data Usia

3.4.5 *Form* Pengelolaan Data Pelayanan

Form ini digunakan untuk proses pengelolaan data pelayanan yang dilakukan oleh petugas admin ataupun admin eksekutif untuk menambah, merubah, dan menghapus data pelayanan.

The image shows a software interface titled "Form Pelayanan". It features a blue header bar. Below the header, there is a section labeled "Pelayanan" containing three input fields: "ID Terapi : Enter Text", "Nama : Enter Text", and "Ket. Terapi : Enter Text / Enter More Text" (with a text area and scrollbars). Below the input fields are two buttons: "Simpan" and "Batal". Underneath is a table with 4 columns and 10 rows, all cells containing "Enter Text". At the bottom of the form are five buttons: "Tambah", "Ubah", "Hapus", "Select", and "Keluar".

Enter Text	Enter Text	Enter Text	Enter Text

Gambar 3.16 Desain *Form* Pengelolaan Data Pelayanan

3.4.6 *Form* Pengelolaan Data Penyakit

Form ini digunakan untuk proses pengelolaan data penyakit yang dilakukan oleh petugas admin, terapis ataupun admin eksekutif untuk menambah, merubah, dan menghapus data penyakit.

Penyakit

ID Penyakit :

Nama :

Ket. Penyakit :

Enter Text	Enter Text	Enter Text	Enter Text

Gambar 3.17 Desain *Form* Pengelolaan Data Penyakit

3.4.7 *Form* Pengelolaan Data Sindrom

Form ini digunakan untuk proses pengelolaan data sindrom yang dilakukan oleh petugas admin, terapis ataupun admin eksekutif untuk menambah, merubah, dan menghapus data sindrom.

The image shows a software interface titled "Form Sindrom". It features a blue header bar. Below the header, there is a section labeled "Sindrom" containing three input fields: "ID Sindrom : Enter Text", "Nama : Enter Text", and "Ket. Sindrom : Enter Text Enter More Text". The "Ket. Sindrom" field includes a scroll bar and arrow buttons. Below the input fields are two buttons: "Simpan" and "Batal". Underneath is a table with 4 columns and 10 rows, each cell containing the text "Enter Text". At the bottom of the form are five buttons: "Tambah", "Ubah", "Hapus", "Select", and "Keluar".

Gambar 3.18 Desain *Form* Pengelolaan Data Sindrom

3.4.8 *Form* Pengelolaan Data Pasien

Form ini digunakan untuk proses pengelolaan data pasien yang dilakukan oleh petugas admin, ataupun admin eksekutif untuk menambah, merubah, dan menghapus data pasien. *Form* Pasien ini menggunakan *tabcontrol* dimana masing-masing *tab* memiliki fungsi yang berbeda. *Tab* data digunakan untuk menampilkan data pasien. *Tab maintenance* digunakan dalam mencatat data pasien untuk disimpan dalam *database*.

The image shows a software window titled "Form Pasien". At the top, there are two tabs: "Data" (which is selected) and "Maintenance". Below the tabs is a large, empty rectangular area. At the bottom of the window, there is a horizontal row of five buttons: "Tambah", "Ubah", "Hapus", "Select", and "Keluar".

Gambar 3.19 Desain *Form* Pengelolaan Data Pasien

The image shows a close-up of the "Data" tab from the previous image. It displays a table with 4 columns and 10 rows. The first row contains the text "Enter Text" in each of the four columns. The remaining nine rows are empty.

Enter Text	Enter Text	Enter Text	Enter Text

Gambar 3.20 Desain *Form* Pengelolaan Data Pasien *Tab* Data

Maintenance

ID Pasien :

Nama :

Jenis Kelamin : Laki - Laki Perempuan

Alamat :

Foto Pasien

Daerah

Daerah : ...

Kota :

Nmr Telp :

Tgl Lahir :

Pekerjaan :

Gambar 3.21 Desain *Form* Pengelolaan Data Pasien Tab Maintenance

3.4.9 *Form* Hasil Terapi Pasien

Form ini digunakan untuk proses data hasil terapi pasien yang dilakukan oleh terapis dalam mengetahui kondisi pasien setelah terapi yang sudah dijalani sebelumnya.

Form Hasil Terapi

Pasien : ...

Pemeriksaan : ...

Periksa

Tgl Periksa :

Terapis :

Hasil Terapi : ▾

Gambar 3.22 Desain *Form* Hasil Terapi

3.4.10 Form Pemeriksaan

Form ini digunakan untuk proses *maintenance* data pemeriksaan yang dilakukan oleh terapis ataupun admin eksekutif untuk menambah, merubah dan menghapus data pemeriksaan. *Form* pemeriksaan juga terdapat *tabcontrol* dimana setiap *tab* memiliki fungsi yang berbeda namun tetap berkaitan dengan proses pemeriksaan. *Tab* data pada *form* digunakan untuk menampilkan data pemeriksaan pasien di klinik. *Tab* periksa pada *form* digunakan oleh terapis untuk memasukan data pengamatan terhadap kondisi pasien. *Tab* kasus berfungsi untuk mencatat hasil kesimpulan terapis pada kondisi pasien setelah diamati dan dicatat di tab kasus. *Tab* terapi berfungsi untuk mencatat segala tindakan terapi yang dilakukan oleh terapis, dan juga mencatat keterangan setelah mendiagnosa dan terapi pasien.

The screenshot shows a software window titled "Form Pemeriksaan". It features a blue header bar. Below the header, there are two text input fields: "ID Terapis : Enter Text" and "Tgl Terapi : Enter Text". A section labeled "Pasien" contains five more text input fields: "ID Pasien : Enter Text", "Nama : Enter Text", "JK : Enter Text", "Usia : Enter Text", and "Pekerjaan : Enter Text". Below these fields is a "TabControl" with four tabs: "Data", "Periksa", "Kasus", and "Terapi". The "Periksa" tab is currently selected. The main area of the form is a large, empty rectangular box. At the bottom right of the form, there are three buttons: "Tambah", "Ubah", and "Hapus".

Gambar 3.23 Desain *Form* Pemeriksaan

Data

Enter Text	Enter Text	Enter Text	Enter Text	Enter Text

Gambar 3.24 Desain Tab Data

Periksa

Periksa Umum : Enter Text
Enter More Text

Periksa Anamnesa : Enter Text
Enter More Text

Diagnosa

Gambar 3.25 Desain Tab Periksa

Kasus

Sindrom : Enter Text

Berdasarkan : Option 1

Penyakit : Enter Text

Kasus

Kasus : Enter Text Terapis : Enter Text

ID Periksa : Enter Text Tgl Terakhir : Enter Text

Sindrom : Enter Text Hasil Terapi : Enter Text

Gambar 3.26 Desain Tab Kasus

The screenshot shows a form titled 'Terapi'. It contains a section labeled 'Tindakan' with a table that has five columns, each with the placeholder text 'Enter Text'. Below the table are three buttons: 'Tambah', 'Ubah', and 'Hapus'. Below the table is a section labeled 'Keterangan Periksa' with a text area containing 'Enter Text' and 'Enter More Text'. At the bottom right of this section are two buttons: 'Simpan' and 'Batal'.

Gambar 3.27 Desain *Tab* Terapi dengan Data Tindakan

The screenshot shows a form titled 'Terapi'. It contains a dropdown menu for 'Terapi' with the placeholder text 'Enter Text'. Below it is a section labeled 'Ket. Terapi' with a text area containing 'Enter Text' and 'Enter More Text'. At the bottom right of this section are two buttons: 'Simpan' and 'Batal'.

Gambar 3.28 Desain *Tab* Terapi dengan Pencatatan Tindakan Terapi

3.4.11 *Form Filter*

Terdapat dua *form* yang berfungsi sebagai saringan dari tampilan yang diinginkan, yaitu *form filter* laporan, dan *form filter* cetak pasien. *Form filter* secara umum digunakan saat pengguna melakukan *drill-down* pada grafik tampilan laporan. *Form filter* cetak pasien digunakan pada saat pengguna sistem ingin mencetak laporan mengenai data pasien, ke bentuk dokumen.

Form Filter

Berdasarkan : Enter Text

Tahun : Enter Text

Periode

Periode

Semester : Enter Text

Kuartal : Enter Text

Bulan : Enter Text

OK Batal

Gambar 3.29 Desain *Form Filter* Laporan

Form Filter

Tahun : Enter Text

Periode

Periode

Semester : Enter Text

Kuartal : Enter Text

Bulan : Enter Text

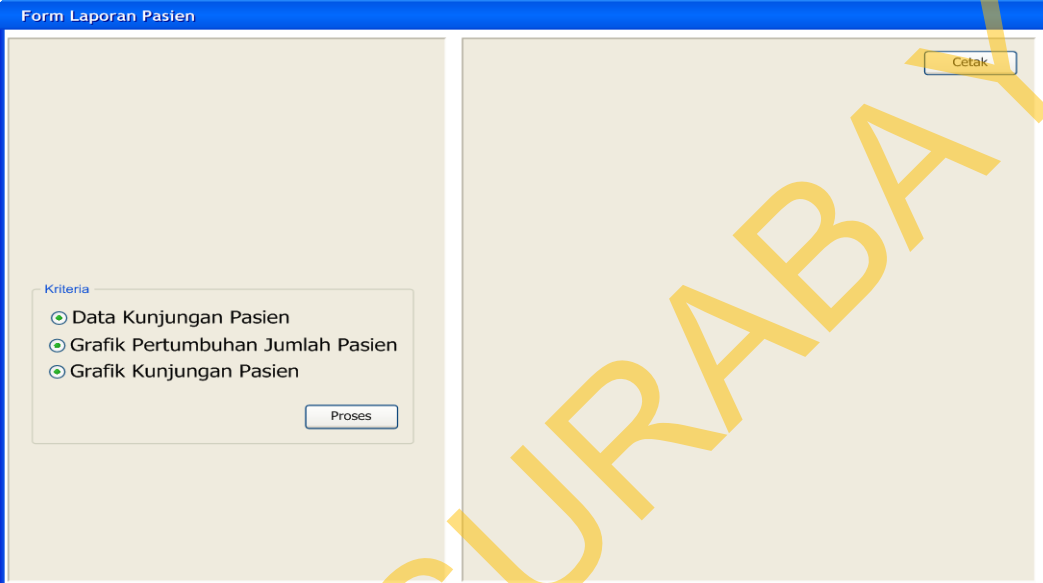
OK Batal

Gambar 3.30 Desain *Form Filter* Cetak Laporan Pasien

3.4.12 Form Laporan Pasien

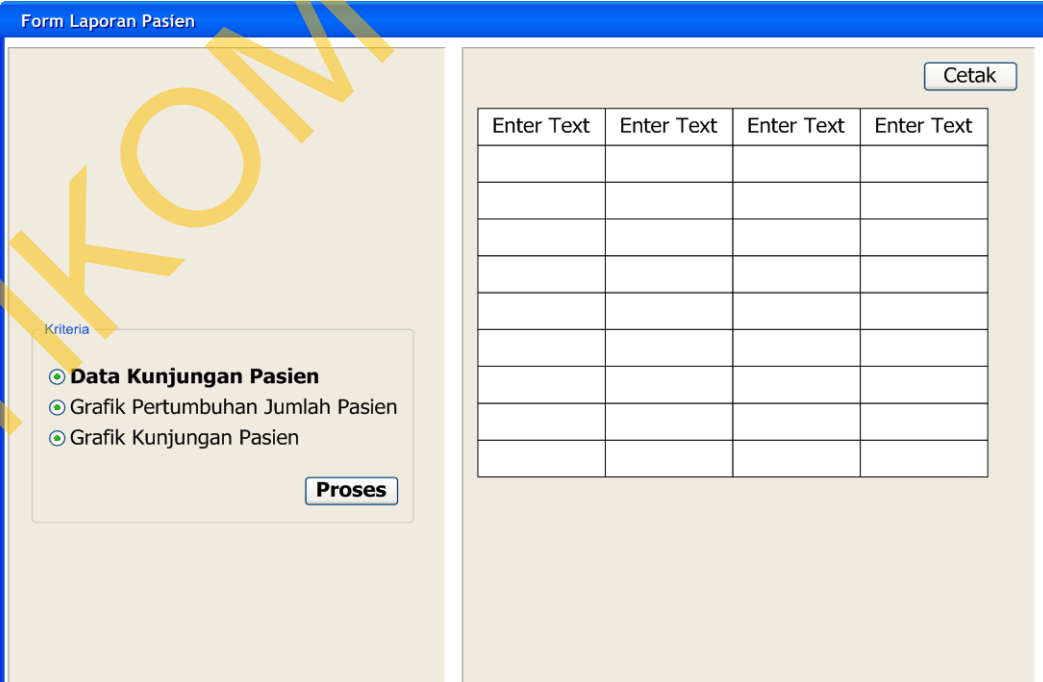
Form ini digunakan untuk proses pembuatan laporan mengenai pasien, yang akan dicetak. *Form* laporan pasien ini menggunakan *SplitControl* yang menjadikan dua bagian tampilan pada *form*. Sebelah kiri pada *form* adalah *menu*

untuk memilih laporan yang akan dicetak oleh pihak klinik. Sebelah kanan pada *form* adalah tampilan dari grafik dan/atau juga tabel data yang akan dicetak. Tombol disebelah kanan atas merupakan tombol yang digunakan untuk mencetak tampilan layar ke dalam bentuk dokumen cetak.



The screenshot shows a web application window titled "Form Laporan Pasien". On the left side, there is a section labeled "Kriteria" with three radio button options: "Data Kunjungan Pasien", "Grafik Pertumbuhan Jumlah Pasien", and "Grafik Kunjungan Pasien". Below these options is a "Proses" button. On the right side, there is a large empty area intended for a chart or table, and a "Cetak" button is located in the top right corner.

Gambar 3.31 Desain *Form* Laporan Pasien



This screenshot shows the same "Form Laporan Pasien" window, but with the "Data Kunjungan Pasien" option selected. The right-hand area now contains a table with 10 rows and 4 columns. The top row has "Enter Text" in each cell, while the remaining rows are empty. The "Proses" button is now highlighted, and the "Cetak" button remains in the top right corner.

Enter Text	Enter Text	Enter Text	Enter Text

Gambar 3.32 Desain Tampilan Laporan Data Kunjungan Pasien

Gambar 3.33 Desain Tampilan Laporan Pertumbuhan Jumlah Pasien dan Laporan Kunjungan Pasien

3.4.13 Form Laporan Catatan Status Pasien

Form ini digunakan untuk proses pembuatan laporan mengenai catatan status pasien, yang akan dicetak. *Form* laporan catatan status pasien ini juga menggunakan *SplitControl* yang menjadikan dua bagian tampilan pada *form*. Sebelah kiri pada *form* adalah *menu* untuk memilih laporan yang akan dicetak oleh pihak klinik. Sebelah kanan pada *form* adalah tampilan dari tabel data yang akan dicetak. Tombol disebelah kanan atas merupakan tombol yang digunakan untuk mencetak tampilan layar ke dalam bentuk dokumen cetak.

The screenshot shows a software interface titled "Form Laporan Catatan Status Pasien". It is divided into two main panels. The left panel, titled "Kriteria", contains a sub-section "Pasiien" with fields for "ID Pasien" (with a dropdown arrow) and "Nama". Below this is a "Filter Laporan" section with fields for "Kasus" and "Periksa". A "Proses" button is located at the bottom of this panel. The right panel features a "Cetak" button in the top right corner and a table with 4 columns and 8 rows. Each cell in the table contains the placeholder text "Enter Text".

Gambar 3.34 Desain Tampilan *Form* Laporan Catatan Status Pasien

3.4.13 Form Laporan Kasus

Form ini digunakan untuk proses pembuatan laporan mengenai penyakit, sindrom, tindakan terapi, dan hasil terapi pada kasus. *Form* laporan kasus ini juga menggunakan *SplitControl* yang menjadikan dua bagian tampilan pada *form*. Sebelah kiri pada *form* adalah *menu* untuk memilih laporan yang akan dicetak oleh pihak klinik. Sebelah kanan pada *form* adalah tampilan dari grafik dan juga tabel data yang akan dicetak. Tombol disebelah kanan atas merupakan tombol yang digunakan untuk mencetak tampilan layar ke dalam bentuk dokumen cetak.

Gambar 3.35 Desain *Form Laporan Kasus*

3.4.14 *Form Laporan Kegiatan Terapis*

Form ini digunakan untuk proses penyaringan terhadap laporan mengenai kegiatan terapis, yang akan dicetak. Pada bagian atas *form* adalah grafik yang berfungsi untuk menyaring laporan yang akan dicetak oleh pihak klinik. Bagian bawah pada *form* adalah tampilan dua tabel data yang akan dicetak. Tabel bagian atas atau bagian tengah *form* berfungsi untuk menampilkan data perhitungan rata-rata dari jumlah kegiatan terapis sesuai dengan *input filter*. Tabel bagian bawah berfungsi untuk menampilkan data perhitungan jumlah kegiatan terapis. Tombol disebelah kanan atas merupakan tombol yang digunakan untuk mencetak tampilan layar ke dalam bentuk dokumen cetak.

The image shows a software interface for a 'Form Laporan Kasus'. It features a blue title bar with the text 'Form Laporan Kasus' and a 'Cetak' button in the top right corner. The main content area is divided into several sections. At the top, there is a chart area with a bell-shaped curve, labeled '< CHART >'. Below the chart, there are two tables, each with four columns labeled 'Enter Text' and five rows. The entire form is enclosed in a blue border.

Gambar 3.36 Desain *Form* Laporan Kegiatan Terapis

3.5 Perancangan Uji Coba Sistem

Untuk mendapatkan aplikasi yang benar-benar akurat maka dilakukan uji coba terhadap fungsi-fungsi dari aplikasi untuk memastikan bahwa aplikasi sudah siap untuk digunakan. Uji coba ini diharapkan kekurangan atau kelemahan aplikasi dapat diketahui lebih awal sebelum diimplementasikan secara nyata. *Testing* secara keseluruhan tidak mungkin dapat dilakukan karena besarnya kombinasi *test case* yang mungkin terjadi. Namun untuk memastikan apakah aplikasi sudah berjalan sesuai dengan rancangan (verifikasi), apakah aplikasi sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan (validasi), dan tidak ada kesalahan yang

terjadi (deteksi *error*), dilakukan pengujian terhadap aplikasi menggunakan *black box testing*, dengan metode *partial testing*.

A. Perancangan Uji Coba *Form* Pengelolaan Data

Pada dasarnya proses-proses yang terdapat pada *maintenance* data adalah sama, yaitu tambah, ubah, dan hapus. Penulis akan mencantumkan perancangan uji coba untuk pengelolaan data sebanyak tiga *form* dari *form* pengelolaan data yang lebih berperan digunakan dalam pembuatan sistem pelaporan ini, karena proses pengelolaan data yang hampir semuanya sama.

1. Perancangan Uji Coba *Form* Pasien

Perancangan uji coba *form* penyakit dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Rancangan Uji Coba *Form* Pasien

Test Case	Skenario Uji Coba	Input	Output Yang Diharapkan
1	Menambahkan data pasien ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang <i>valid</i>	Tekan tombol 'Tambah', input : nama pasien, alamat pasien, nomor telp pasien, jenis kelamin pasien, pekerjaan pasien, dan data daerah kemudian tekan tombol 'Simpan'	Data penyakit tersimpan dalam <i>database</i> , muncul pesan "Data berhasil disimpan"
2	Memilih dan Menambahkan data daerah ke dalam <i>database</i> melalui <i>form</i> pasien dengan memasukkan data yang <i>valid</i>	Tekan tombol 'Tambah' pada <i>form</i> pasien, setelah berada pada grup daerah tekan tombol 'Baru' pada sebelah kanan <i>textbox</i> daerah, kemudian muncul <i>form</i> daerah yang berfungsi untuk menambahkan data daerah. Setelah data daerah	Data daerah tersimpan dalam <i>database</i> dan secara otomatis mengisi <i>textbox</i> daerah pada <i>form</i> pasien.

Test Case	Skenario Uji Coba	Input	Output Yang Diharapkan
		berhasil ditambahkan, data akan otomatis terpilih dan mengisi <i>textbox</i> daerah pada <i>form</i> pasien	
3	Menambah data penyakit ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang tidak <i>valid</i>	Tekan tombol 'Tambah', input data selain nama pasien, alamat pasien, dan data daerah kemudian tekan tombol 'Simpan'	Muncul pesan "Data belum lengkap"
4	Menambah data pasien ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang tidak <i>valid</i>	Tekan tombol 'Tambah', input data pasien (yang sudah ada sebelumnya) kemudian tekan tombol 'Simpan'	Muncul pesan "Data pasien sudah ada"
5	Mengubah data pasien dan menyimpan ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang <i>valid</i>	Klik data pasien yang akan diubah dalam <i>gridview</i> , tekan tombol 'Ubah', pilih data yang akan diubah kemudian tekan tombol 'Simpan'	Data pasien tersimpan dalam <i>database</i> , muncul pesan "Data berhasil diubah"
6	Mengubah data pasien dan menyimpan ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang tidak <i>valid</i>	Klik data pasien yang akan diubah dalam <i>gridview</i> , tekan tombol 'Ubah', kosongkan alamat pasien, data daerah pasien, dan nomor telp pasien kemudian tekan tombol 'Simpan'	Muncul pesan "Data belum lengkap"
7	Menghapus data penyakit dari <i>database</i>	Klik data pasien yang akan dihapus dalam <i>gridview</i> , tekan tombol 'Hapus'	Muncul pesan "Apakah anda yakin akan menghapus Pasien : nama pasien?" Tekan tombol <i>yes</i> untuk menghapus atau tekan tombol <i>no</i> untuk

Test Case	Skenario Uji Coba	Input	Output Yang Diharapkan
			membatalkan perintah Jika menekan tombol <i>yes</i> maka akan muncul pesan “Data berhasil dihapus”

2. Perancangan Uji Coba *Form* Penyakit

Perancangan uji coba *form* penyakit dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Rancangan Uji Coba *Form* Penyakit

Test Case	Skenario Uji Coba	Input	Output Yang Diharapkan
8	Menambahkan data penyakit ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang <i>valid</i>	Tekan tombol ‘Tambah’, input : nama penyakit dan keterangan penyakit (optional) kemudian tekan tombol ‘Simpan’	Data penyakit tersimpan dalam <i>database</i> , muncul pesan “Data berhasil disimpan”
9	Menambah data penyakit ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang tidak <i>valid</i>	Tekan tombol ‘Tambah’, input : keterangan penyakit kemudian tekan tombol ‘Simpan’ (tanpa menginputkan nama penyakit)	Muncul pesan “Data belum lengkap”
10	Mengubah data penyakit dan menyimpan ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang <i>valid</i>	Klik data penyakit yang akan diubah dalam <i>gridview</i> , tekan tombol ‘Ubah’, pilih data yang akan diubah kemudian tekan tombol ‘Simpan’	Data penyakit tersimpan dalam <i>database</i> , muncul pesan “Data berhasil diubah”
11	Mengubah data penyakit dan menyimpan ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang tidak <i>valid</i>	Klik data penyakit yang akan diubah dalam <i>gridview</i> , tekan tombol ‘Ubah’, kosongkan nama penyakit kemudian tekan tombol ‘Simpan’	Muncul pesan “Data belum lengkap”

Test Case	Skenario Uji Coba	Input	Output Yang Diharapkan
12	Menghapus data penyakit dari <i>database</i>	Klik data penyakit yang akan dihapus dalam <i>gridview</i> , tekan tombol 'Hapus'	Muncul pesan "Apakah anda yakin akan menghapus Penyakit : nama penyakit?" Tekan tombol <i>yes</i> untuk menghapus atau tekan tombol <i>no</i> untuk membatalkan perintah Jika menekan tombol <i>yes</i> maka akan muncul pesan "Data berhasil dihapus"

3. Perancangan Uji Coba *Form* Sindrom

Perancangan uji coba *form* sindrom dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Rancangan Uji Coba *Form* Sindrom

Test Case	Skenario Uji Coba	Input	Output Yang Diharapkan
13	Menambahkan data sindrom ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang <i>valid</i>	Tekan tombol 'Tambah', input : nama sindrom dan keterangan sindrom (optional) kemudian tekan tombol 'Simpan'	Data sindrom tersimpan dalam <i>database</i> , muncul pesan "Data berhasil disimpan"
14	Menambah data sindrom ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang tidak <i>valid</i>	Tekan tombol 'Tambah', input : keterangan sindrom kemudian tekan tombol 'Simpan' (tanpa menginputkan nama sindrom)	Muncul pesan "Data belum lengkap"
15	Mengubah data sindrom dan menyimpan ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang <i>valid</i>	Klik data sindrom yang akan diubah dalam <i>gridview</i> , tekan tombol 'Ubah', pilih data yang akan diubah kemudian tekan tombol 'Simpan'	Data sindrom tersimpan dalam <i>database</i> , muncul pesan "Data berhasil diubah"

Test Case	Skenario Uji Coba	Input	Output Yang Diharapkan
16	Mengubah data sindrom dan menyimpan ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang tidak <i>valid</i>	Klik data sindrom yang akan diubah dalam <i>gridview</i> , tekan tombol 'Ubah', kosongkan nama sindrom kemudian tekan tombol 'Simpan'	Muncul pesan "Data belum lengkap"
17	Menghapus data sindrom dari <i>database</i>	Klik data sindrom yang akan dihapus dalam <i>gridview</i> , tekan tombol 'Hapus'	Muncul pesan "Apakah anda yakin akan menghapus Sindrom : nama sindrom?" Tekan tombol <i>yes</i> untuk menghapus atau tekan tombol <i>no</i> untuk membatalkan perintah Jika menekan tombol <i>yes</i> maka akan muncul pesan "Data berhasil dihapus"

B. Perancangan Uji Coba Form Pemeriksaan

Form pemeriksaan ini merupakan *form* yang berfungsi dalam mencatat setiap tindakan terapi dan pengobatan yang dilakukan oleh terapis terhadap pasien. Perancangan uji coba *form* pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 3.15

Tabel 3.15 Rancangan Uji Coba *Form* Pemeriksaan

Test Case	Skenario Uji Coba	Input	Output Yang Diharapkan
18	Menambahkan data pemeriksaan ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang <i>valid</i>	Tekan tombol 'Tambah', input : data pasien, pemeriksaan umum, pemeriksaan anamnesa, data sindrom, data penyakit, data terapi, dan keterangan periksa	Data kasus tersimpan dalam <i>database</i> , muncul pesan "Data kasus berhasil disimpan". Data periksa tersimpan dalam <i>database</i> ,

Test Case	Skenario Uji Coba	Input	Output Yang Diharapkan
		(optional) kemudian tekan tombol 'Simpan'	muncul pesan "Data Periksa berhasil disimpan". Data terapi tersimpan dalam <i>database</i> , muncul pesan "Data terapi berhasil disimpan".
19	Menambah data penyakit melalui <i>form</i> pemeriksaan dengan memasukkan data yang <i>valid</i>	Pada tab Kasus di <i>form</i> Pemeriksaan, <i>textbox</i> Penyakit terdapat tombol 'Baru' pada sebelah kanan <i>textbox</i> sindrom, kemudian tekan dan akan muncul <i>form</i> penyakit yang berfungsi untuk menambahkan data sindrom. Setelah data penyakit berhasil ditambahkan, data akan otomatis terpilih dan mengisi <i>textbox</i> penyakit pada <i>form</i> pemeriksaan	Data penyakit tersimpan dalam <i>database</i> dan secara otomatis mengisi <i>textbox</i> penyakit pada <i>form</i> pasien.
20	Menambah data sindrom melalui <i>form</i> pemeriksaan dengan memasukkan data yang <i>valid</i>	Pada tab Kasus di <i>form</i> Pemeriksaan, <i>textbox</i> Sindrom terdapat tombol 'Baru' pada sebelah kanan <i>textbox</i> sindrom, kemudian tekan dan akan muncul <i>form</i> Sindrom yang berfungsi untuk menambahkan data sindrom. Setelah data sindrom berhasil ditambahkan, data akan otomatis	Data sindrom tersimpan dalam <i>database</i> dan secara otomatis mengisi <i>textbox</i> sindrom pada <i>form</i> pasien.

Test Case	Skenario Uji Coba	Input	Output Yang Diharapkan
		terpilih dan mengisi <i>textbox</i> sindrom pada <i>form</i> pemeriksaan	
21	Maintenance data terapi melalui <i>form</i> pemeriksaan dengan memasukkan data yang <i>valid</i>	Pada tab Terapi, terdapat grup data terapi. Tekan tombol 'Tambah' untuk menambahkan data terapi pengobatan pasien pada pemeriksaan saat itu. 'Ubah' untuk mengubah data terapi pengobatan pasien pada pemeriksaan saat itu. 'Hapus' untuk menghapus data terapi pengobatan pasien pada saat itu.	Data terapi pasien pada pemeriksaan saat itu berhasil disimpan dalam <i>database</i> , muncul pesan "Data terapi berhasil disimpan"
22	Mengubah data pemeriksaan dan menyimpan ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang <i>valid</i>	Klik data pemeriksaan pada tab Data yang akan diubah dalam <i>gridview</i> , tekan tombol 'Ubah', pilih data yang akan diubah kemudian tekan tombol 'Simpan'	Muncul pesan "Data Pemeriksaan berhasil diubah"
23	Mengubah data pemeriksaan dan menyimpan ke dalam <i>database</i> dengan memasukkan data yang tidak <i>valid</i>	Klik data pemeriksaan pada tab Data yang akan diubah dalam <i>gridview</i> , tekan tombol 'Ubah', kosongkan periksa umum, periksa anamnesa, data penyakit, data sindrom, atau data terapi kemudian tekan tombol 'Simpan'	Muncul pesan "Data belum lengkap"
24	Menghapus data pemeriksaan dari <i>database</i>	Klik data pemeriksaan yang akan dihapus dalam <i>gridview</i> , tekan tombol 'Hapus'	Muncul pesan "Apakah anda yakin akan menghapus Pemeriksaan ini?" Tekan tombol <i>yes</i>

Test Case	Skenario Uji Coba	Input	Output Yang Diharapkan
			untuk menghapus atau tekan tombol <i>no</i> untuk membatalkan perintah Jika menekan tombol <i>yes</i> maka akan muncul pesan “Data berhasil dihapus”

C. Perancangan Uji Coba *Form* Laporan

Pada dasarnya proses-proses yang terdapat pada *form* laporan data adalah sama, yaitu menampilkan laporan dalam bentuk grafik dan/atau tabel, yang disaring berdasarkan kriteria yang dimasukkan pihak yang membutuhkan laporan. Parameter yang digunakan dalam uji coba *form* laporan ini dapat dilihat pada tabel 3.16

Tabel 3.16 Parameter *Form* Laporan

No	Nama Parameter	Pertanyaan
1	Jenis Laporan	Apakah laporan yang ditampilkan sesuai dengan parameter jenis laporan yang dipilih?
2	Periode	Apakah laporan tampil sesuai dengan periode yang dimasukkan?

1. Perancangan Uji Coba *Form* Laporan Pasien

Form laporan pasien ini digunakan untuk mengetahui laporan-laporan yang berhubungan dengan pasien yang berupa laporan pertumbuhan jumlah pasien, dan laporan kunjungan pasien. Parameter yang digunakan dalam pengujian ini seperti yang tercantum pada tabel 3.16 sebelumnya dan rancangan uji coba *form* laporan pasien pada tabel 3.17

Tabel 3.17 Rancangan Uji Coba Form Laporan Pasien

Test case id	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
25	Menampilkan laporan data kunjungan pasien	Pilih 'Data Kunjungan Pasien' pada grup 'Kriteria' di sebelah kanan, kemudian tekan tombol 'Proses'	Laporan tampil sesuai dengan parameter yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
26	Menampilkan laporan cetak data kunjungan pasien sesuai yang disaring dalam saat akan mencetak	Setelah laporan data kunjungan pasien diproses dan dapat tampil. Tekan tombol 'Cetak' yang berada pada kanan atas layar. Muncul <i>form filter</i> cetak pasien, masukan kriteria yang sesuai dengan keinginan untuk mencetak laporan pasien.	Laporan tampil sesuai dengan parameter yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
27	Menampilkan grafik pertumbuhan jumlah pasien periode pertahun	Pilih 'Grafik Pertumbuhan Pasien', lalu tekan tombol 'Proses'	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
28	Menampilkan grafik pertumbuhan jumlah pasien sesuai periode tahun yang di inputkan atau berdasarkan kriteria tertentu	Setelah grafik periode pertahun tampil, klik pada grafik, dan akan muncul <i>form filter</i> laporan. Masukan kriteria saringan yang ingin ditampilkan	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
29	Menampilkan grafik kunjungan pasien	Pilih 'Grafik Kunjungan Pasien', lalu tekan tombol 'Proses'	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
30	Menampilkan grafik kunjungan pasien sesuai periode tahun yang di inputkan atau berdasarkan kriteria tertentu	Setelah grafik periode pertahun tampil, klik pada grafik, dan akan muncul <i>form filter</i> laporan. Masukan data kriteria saringan yang ingin ditampilkan	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik

2. Perancangan Uji Coba Form Laporan Catatan Status Pasien

Form laporan catatan status pasien ini digunakan untuk mengetahui riwayat terapi pengobatan pasien di klinik. Parameter yang digunakan dalam pengujian ini seperti yang tercantum pada tabel 3.16 sebelumnya dan rancangan uji coba *form* laporan pasien pada tabel 3.18

Tabel 3.18 Rancangan Uji Coba Form Laporan Catatan Status Pasien

Test case id	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
31	Menampilkan laporan catatan status pasien	Pilih 'Catatan Status Pasien', kemudian masukan id pasien yang ingin ditampilkan, lalu tekan tombol 'Proses'	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
32	Mencetak laporan catatan status pasien sesuai data yang diinginkan untuk dicetak	Setelah laporan catatan status pasien diproses dan dapat tampil. Klik data yang ingin dicetak pada gridview. Tekan tombol 'Cetak' yang berada pada kanan atas layar.	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik

3. Perancangan Uji Coba Form Laporan Penyakit dan Sindrom

Form laporan kasus ini digunakan untuk mengetahui laporan-laporan yang berhubungan dengan kasus yang berupa laporan tentang penyakit, dan laporan tentang sindrom. Parameter yang digunakan dalam pengujian ini seperti yang tercantum pada tabel 3.16 sebelumnya dan rancangan uji coba *form* laporan kasus pada tabel 3.19

Tabel 3.19 Rancangan Uji Coba Form Laporan Kasus

Test case id	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
33	Menampilkan Grafik penyakit berdasarkan 10 besar Penyakit	Pilih 'Penyakit' pada pilihan dan pilih '10 Besar' pada <i>combobox</i> 'Berdasarkan', kemudian tekan tombol 'Proses'	Laporan tampil sesuai dengan parameter yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
34	Menampilkan Grafik sindrom berdasarkan 10 besar Sindrom	Pilih 'Sindrom' pada pilihan dan pilih '10 Besar' pada <i>combobox</i> 'Berdasarkan', kemudian tekan tombol 'Proses'	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
35	Menampilkan Grafik Penyakit berdasarkan periode	Pilih 'Penyakit' pada pilihan dan pilih 'Pada Kasus' pada <i>combobox</i> 'Berdasarkan', Pilih Periode yang ingin ditampilkan pada bagian bawah grup kriteria kemudian tekan tombol 'Proses'	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
36	Menampilkan Grafik Sindrom berdasarkan periode	Pilih 'Sindrom' pada pilihan dan pilih 'Pada Kasus' pada <i>combobox</i> 'Berdasarkan', Pilih Periode yang ingin ditampilkan pada bagian bawah grup kriteria kemudian tekan tombol 'Proses'	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
37	Menampilkan Grafik penyakit berdasarkan pada pilihan tentang data penyakit	Pilih 'Penyakit' pada pilihan dan pilih 'Pada Kasus' pada <i>combobox</i> 'Berdasarkan', centang data penyakit yang ingin ditampilkan kemudian tekan tombol 'Proses'	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
38	Menampilkan Grafik sindrom berdasarkan pada pilihan tentang data sindrom	Pilih 'Sindrom' pada pilihan dan pilih 'Pada Kasus' pada <i>combobox</i> 'Berdasarkan', centang	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik

Test case id	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
		data sindrom yang ingin ditampilkan kemudian tekan tombol 'Proses'	
39	Menampilkan Grafik tindakan terapi berdasarkan pada periode	Pilih 'Tindakan Terapi' pada pilihan dan pada <i>combobox</i> akan otomatis terpilih 'Pada Periode', pilih tahun yang akan ditampilkan serta centang 'Periode' jika yang ingin ditampilkan adalah data pada periode semester/kuartal/bulan, tekan tombol 'Proses'	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
40	Menampilkan Grafik Kondisi pasca terapi berdasarkan pada periode	Pilih 'Kondisi pasca Terapi' pada pilihan dan pada <i>combobox</i> akan otomatis terpilih 'Pada Periode', pilih tahun yang akan ditampilkan serta centang 'Periode' jika yang ingin ditampilkan adalah data pada periode semester/kuartal/bulan, tekan tombol 'Proses'	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
41	Menampilkan laporan tentang penyakit / sindrom pada <i>level 2</i>	Setelah grafik pada <i>level 1</i> tampil, klik data pada grafik, akan muncul <i>form filter</i> laporan. Masukkan saringan pada <i>form filter</i> laporan sesuai yang diinginkan.	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik

4. Perancangan Uji Coba *Form* Laporan Kegiatan Terapis

Form laporan kegiatan terapis ini digunakan untuk mengetahui laporan yang berhubungan dengan kegiatan terapis dalam menangani pasien selama periode. Parameter yang digunakan dalam pengujian ini seperti yang tercantum

pada tabel 3.16 sebelumnya dan rancangan uji coba *form* laporan kegiatan terapis pada tabel 3.20

Tabel 3.20 Rancangan Uji Coba *Form* Laporan Kegiatan Terapis

Test case id	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
42	Menampilkan Grafik kegiatan terapi dalam periode per tahun	Klik pada grafik yang tampil di <i>form</i> laporan kegiatan terapis.	Laporan tampil sesuai dengan parameter yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik
43	Menampilkan laporan tentang kegiatan pada <i>level 2</i>	Setelah grafik pada <i>level 1</i> tampil, klik data pada grafik, akan muncul <i>form filter</i> laporan. Masukan kriteria saringan pada <i>form filter</i> laporan sesuai yang diinginkan.	Laporan tampil sesuai dengan yang diinputkan dan dapat dicetak dengan baik